

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA
DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF
MELALUI TERAPI BERMAIN *PUZZLE*
DI PANTI WERDHA WELAS ASIH**

KARYA TULIS ILMIAH



**MIA SUMIATI
NIM : 11025123053**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA
DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF
MELALUI TERAPI BERMAIN *PUZZLE*
DI PANTI WERDHA WELAS ASIH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**MIA SUMIATI
NIM : 11025123053**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Mia Sumiati

Gambaran Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Gangguan Fungsi Kognitif Melalui Terapi Bermain *Puzzle* Di Panti Werdha Welas Asih

xi + 93 halaman + 9 tabel + 15 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Gangguan fungsi kognitif pada lansia berdampak pada penurunan kualitas hidup dan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari. Terapi bermain *puzzle* menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk menstimulasi fungsi otak. Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan gerontik pada lansia dengan gangguan fungsi kognitif melalui penerapan terapi bermain *puzzle*. Metode: Studi kasus deskriptif dilakukan pada dua orang responden lansia yang mengalami penurunan fungsi kognitif di Panti Werdha Welas Asih Tasikmalaya selama enam sesi intervensi. Hasil: Setelah diberikan terapi bermain *puzzle*, kedua subjek studi kasus menunjukkan peningkatan fungsi kognitif yang nyata. Seluruh indikator luaran memori seperti kemampuan mengingat informasi, konsentrasi, memahami instruksi, dan kemampuan memecahkan masalah mengalami kenaikan skor klinis yang signifikan, serta tingkat perilaku lupa subjek terbukti menurun. Kesimpulan: Penerapan terapi bermain *puzzle* efektif dalam meningkatkan kapasitas memori dan fungsi kognitif global lansia. Saran: Terapi bermain *puzzle* ini diharapkan dapat diterapkan secara rutin dan terjadwal oleh pengurus panti sebagai program stimulasi kognitif harian bagi lansia guna mempertahankan derajat kesehatan mental mereka.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Gangguan Kognitif, Lansia, Terapi *Puzzle*

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Mia Sumiati

***Overview Of Nursing Care For The Elderly With Cognitive Impairment
Thorough Puzzle Play Therapy At Welas Asih Nursing Home***

xi + 93 Pages + 9 Tables + 15 Appendices

ABSTRACT

Background: Cognitive function impairment in the elderly impacts their quality of life and independence in daily activities. Puzzle therapy serves as an effective non-pharmacological intervention to stimulate brain function. Objective: To describe gerontological nursing care for elderly patients with cognitive impairment through the implementation of puzzle therapy. Method: This descriptive case study involved two elderly respondents experiencing cognitive decline at Welas Asih Elderly Home Tasikmalaya across six intervention sessions. Results: After receiving puzzle therapy, both subjects demonstrated noticeable improvements in cognitive function. All memory outcome indicators, including information recall, concentration, ability to follow instructions, and problem-solving skills, showed a significant increase in clinical scores, while the subjects' forgetfulness behavior evidently decreased. Conclusion: The application of puzzle therapy is effective in enhancing memory capacity and global cognitive function in the elderly. Suggestion: Puzzle therapy should be implemented routinely by nursing home caregivers as a daily cognitive stimulation program to maintain the mental health of the elderly.

Keywords: *Cognitive Impairment, Elderly, Nursing Care, Puzzle Therapy.*